PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP KETENANGAN JIWA
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI TAHFIDZ ASRAMA
AL-MUJAHIDIN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG
BANYUWANGI

Masnida¹, Kholid Asrori², Agung Obianto³
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: masnida@iaida.ac.id¹, kholidasrori7@gmail.com², agungobi@iaida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa seberapa besar pengaruh ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebesar 28 santri. Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yakni mengambil sampel menggunakan Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 Orang dengan tingkat kesalahan 5%. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, menyebar angket atau kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ziarah kubur berpengaruh signifikan terhadap ketenangan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sesuai dengan analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ lebih kecil ($<$) $0,05$ (t hitung $8,459$ lebih besar ($>$) t tabel $2,056$).

Kata Kunci: Ziarah Kubur, Ketenangan Jiwa, Menghafal al-Qur'an Santri Tahfidz

Abstract

This study aims to determine and analyze how much influence the pilgrimage to the grave has on peace of mind in memorizing the Qur'an of tahfidz students at Al Mujahidin boarding school Darussalam Blokagung Banyuwangi. This type of research uses a quantitative approach, with a population of 28 students. While the technique of taking the sample using the Non Probability Sampling technique, namely taking samples using Saturated Samples, which is a sampling technique where all members of the population are used as samples. So the number of samples used in this study is 28 people with an error rate of 5%. Researchers collect data by means of observation, distributing questionnaires or questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the grave pilgrimage has a significant effect on peace of mind in memorizing the Qur'an of tahfidz students at the Al Mujahidin Islamic Boarding School Darussalam Blokagung Banyuwangi in accordance with the t test analysis which shows that the value of $p = 0.000$ is smaller ($<$) 0.05 (t count 8.459 is greater ($>$) t table 2.056).

Keywords: Pilgrimage Grave, Serenity Soul, Memorize the Qur'an Students Tahfidz

A. PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren tersebut telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia pada zaman walisongo, pondok pesantren memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Juga pada zaman penjajahan Belanda, hampir semua peperangan melawan pemerintah kolonial Belanda bersumber atau paling tidak dapat dukungan sepenuhnya dari pesantren.¹

Keunikan pendidikan pesantren, sebagaimana yang dijelaskan Rahardjo dapat dilihat dari ciri khusus yang dimilikinya, yang diwarnai oleh karakteristik pribadi kyai, unsur-unsur pimpinan pesantren dan bahkan aliran keagamaan tertentu yang mereka

anut. Dengan kenyataan tersebut, setiap pesantren dimungkinkan mempunyai karakteristik dan sistem nilai yang berbeda dari pesantren lainnya. Sedangkan Mukti Ali menyebutkan, bahwa penyelenggaraan sistem pendidikan yang paling baik adalah sistem pendidikan yang mengikuti pesantren. Penilaian ini didasarkan atas tujuan pesantren untuk mencetak manusia saleh dan mandiri serta banyaknya bukti alumni pesantren yang menduduki peranan penting dalam masyarakat. Pesantren dalam kenyataannya telah mampu mencetak orang-orang merdeka yang bisa memasuki semua lapangan kehidupan.²

Ada banyak pesantren di Indonesia, baik tradisional maupun modern yang telah memberikan kontribusi bagi proses pencerdasan bangsa. Satu di antaranya adalah pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pesantren Darussalam

¹ Abidin, Z. (2017). *Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, 6(1): 162-173.

² Musthofa, A. W. (2014). *Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari Dan Darussalam Blokagung Banyuwangi*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Blokagung Banyuwangi, lebih memiliki corak pengembangan pendidikan intelektual dengan penguasaan ilmu-ilmu agama dan kitab kuning yang berlandaskan aqidah Ahlus-Sunah Wal Jama'ah Ala Madzhabi Imam Syafi'i. Pesantren yang berdiri pada 15 Januari 1951 oleh tiga tokoh pendiri, yakni: KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (almarhum); K.M. Muhyiddin (almarhum); dan KH. Mu'alim Syarqowi (almarhum). Terbukti, hingga saat ini tetap berpegang pada prinsip "*al muhafadzah 'ala al qadim al shalih, wa al akhdzu bi al jadid al ashlah*" (menjaga perkara lama yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik).

Pondok pesantren Darussalam memiliki asrama yang khusus untuk santri tahfidz menghafal Al-qur'an yaitu asrama Al-Mujahidin. Asrama Al-Mujahidin memiliki 4 kamar yang berjumlah 28 santri tahfidz diantaranya 14 santri yang berkuliah, 2 santri yang tidak kuliah, 11 santri bersekolah SLTA sedrajat, dan 1 santri tidak sekolah

(hanya lulus SLTP). Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan lembaga yang di dalamnya ada sekolah formaldan sekolah diniyah. Kegiatan santri tahfidz di dalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sama seperti pesantren lain pada umumnya, di samping mereka memiliki tuntutan sekolah akademik dan sekolah diniyah, yaitu kegiatan mengaji di pesantren, mereka juga memiliki tuntutan berupa hafalan Al-Qur'an yang harus disetorkan setiap hari kepada Ustadz/Pembimbing. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan yang dilakukan santri tahfidz dimulai dari setelah sholat subuh seperti mengaji qiro'ati, kemudian sekolah atau kuliah, setelah pulang sekolah atau kuliah mereka masih harus mengaji dan sekolah diniyah sampai larut malam, tidak lupa para santri tahfidz pun masih harus hafalan dan muroja'ah Al-Qur'an.³

³ Ulul, wawancara, Blokagung, 25 Januari 2022

Oleh karena itu, dalam keadaan tersebut dibutuhkan ketenangan jiwa santri dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada. Sehingga mereka mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren, dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dapat merasakan kebahagiaan hidup, dan tidak mudah putus asa dalam perjalanan mereka menuntut ilmu. Selain itu santri yang memiliki ketenangan jiwa cenderung ingin selalu dekat dengan Allah, suka berkumpul dengan orang saleh, memiliki kemantapan iman karena ketauhidan yang benar, beramal dengan ikhlas, sabar dan optimis dalam menghadapi segala hal yang terjadi.⁴

Menurut hasil penelitian Abd Jalaluddin mengenai ketenangan jiwa menurut Fakhruddin Al-Razi dalam Tafsir Mafatih Al Ghayb, yaitu ketenangan adalah kondisi tidak memedulikan sesuatu yang

tidak ada manfaatnya, sehingga ketenangan yang ada dalam jiwa hanya berupa nilai-nilai kebaikan dan sekaligus menjadi jati diri. Sementara, ketenangan jiwa yang dimaksud yaitu kondisi jiwa yang kokoh terhadap apapun. Kebaikan tidak membuatnya sombong, dan keburukan tidak membuatnya sedih, cemas apalagi gelisah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa jiwa yang tenang adalah jiwa yang kokoh pada rehnya sendiri. Yang menjadi elemen ketenangan jiwa ada tujuh yaitu, iman yang membuatnya percaya pada kekuatan yang tak terbatas, zikir yang mengingatkan nikmat yang tak pernah putus, tobat yang menata hidupnya untuk lebih baik, al-qur'an yang menuntunnya pada jalan ketenangan, do'a memberinya sebuah harapan, ikhlas memberinya ketabahan, dan tawakal memberinya tempat untuk bersandar.⁵

⁴ Alimah, F. *Pengaruh Kegiatan Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2020.

⁵ Jalaluddin, A. *Ketenangan Jiwa Menurut Fakhruddin Al-Razi Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2018. 3(1).

Ketenangan jiwa dapat dicapai dengan melakukan aktivitas-aktivitas positif, termasuk dengan berziarah kubur. Ziarah kubur ke makam para wali dan kiai-kiai merupakan salah satu tradisi pesantren yang beraliran As-Sunnah Wal-Jama'ah. Hal ini sebagai wujud penghormatan dan mengharap do'a sebagai wasilah (perantara) kepada Allah swt. Selain itu pengalaman spiritual masing-masing peziarah telah membawa dampak positif bagi kehidupannya, atau lebih dikenal dengan istilah mendapat barokah, sehingga membuat para peziarah ingin kembali berkali-kali ke makam seorang wali untuk membaca Al-qur'an, tahlil atau berdo'a. Selain itu, ziarah kubur dapat dijadikan sarana refleksi diri (muhasabah). Oleh karena itu, ziarah kubur perlu dikembangkan untuk perbaikan spiritual diri santri.

Ziarah hakekatnya adalah upaya kontemplasi dan mendoakan orang yang meninggal, dengan kesadaran spiritual yang tinggi. Bagi yang diziarahi, dapat mengambil manfaat

do'a dan salam serta bacaan-bacaan yang pahalanya disampaikan, atau ditujukan kepada mayit, dan "*orang mati akan merasa senang dan bahagia kalau diziarahi oleh banyak orang*". Ziarah kubur termasuk perbuatan yang dianjurkan karena dapat mengingatkan kepada kehidupan akhirat dan bermanfaat bagi mayit dengan mendoakannya serta memohonkan ampunan baginya.

Sehubungan dengan kegiatan ziarah kubur di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah menjadi rutinitas santri pada setiap setelah sholat jum'at dan dilakukan setiap seminggu sekali dengan cara bergilir antara satu asrama dengan asrama lain. Namun dikhususkan bagi santri tahfidz bisa melakukan ziarah kapanpun saja. Adapun yang diziarahi adalah makam pendiri pondok, yakni Almarhum KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Banyak santri yang mengatakan bahwa tujuan melakukan ziarah adalah untuk "*ngalap berkah*". Selain mendapatkan berkah, tentunya masih banyak lagi manfaat yang didapatkan para santri. Baik yang

dirasakan secara sadar atau tidak, langsung atau tidak langsung seperti mengalami ketenangan jiwa. Sehingga perasaan senang, damai, bahagia dan perasaan-perasaan positif lainnya dapat menghiasi kehidupan santri setiap harinya. Sebab penyakit-penyakit negatif telah disembuhkan dengan terapi ziarah. Adapun pengaruh zairah santri tahfidz yang hafalan al-qur'an yang dirasakan oleh santri ketika berziarah dapat memberikan hafalan yang cenderung lebih mudah dan cepat masuk di otak jika dibandingkan dengan hafalan tidak di makam. Hal ini karena juga didukung oleh faktor suasana lokasi yang nyaman dan kondusif untuk dijadikan sebagai tempat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Menyadari dari kenyataan inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*".

B. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sementara itu jenis penelitian menggunakan pendekatan korelasional. Korelasional ini merupakan kelanjutan dari metode deskriptif.⁶ Tujuannya adalah untuk mencari hubungan di antar variabel-variabel yang diteliti, atau meneliti sejauh mana variabel satu berhubungan dengan variabel lainnya. Dengan metode korelasional misalnya pada penelitian ini kita ingin meneliti hubungan antara pengaruh aktivitas ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

⁶ Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Alfabet), 7.

Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yakni mengambil sampel menggunakan Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini sering bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.⁷ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 Orang dengan tingkat kesalahan 5%.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, menyebar angket atau kuisisioner dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang akurat. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Variabel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah aktivitas ziarah kubur (X) sebagai variabel independen (variabel bebas), dan

ketenangan jiwa (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket yang berbentuk pernyataan kemudian disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variable yang dikembangkan dari beberapa indikator, dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang telah dijabarkan dan dijawab oleh santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-tes dengan menggunakan angket, yang merupakan alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui angkedengan skala interval. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Uji validitas yang cocok untuk pengolahan data interval adalah dengan formula Korelasi Product Moment.

⁷ Sadiah, Dewi. (2015). Metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. (Remaja Rosdakarya, tt), 16.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan pengambilan sampel dan populasi itu dilakukan secara random, dan penelitian ini menggunakan statistik parametrik, sebab dalam penelitian ini menggunakan jenis data interval. Sedangkan parametrik digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dalam statistik parametrik, penelitian menggunakan regresi linier sebagai teknik analisis data dengan pengertian regresi linier sederhana.

C. HASIL

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. pada uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.⁸

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau

mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi lebih besar ($>$) 0,05 maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil ($<$) 0,05 maka data dikatakan tidak normal.⁹

Hasil nilai Asym. Sig. pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari pada 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Menurut sugiyono uji linieritas digunakan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁰

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih besar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 241.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 323

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 323.

($>$) 0,05 maka data dikatakan linear, sedangkan jika signifikansi lebih kecil ($<$) 0,05 maka data dikatakan tidak linear.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama simple linear regression dipakai untuk memperkirakan besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel predictor atau independen (X) terhadap variabel tersangkut atau variabel dependen atau variabel terikat (Y).

Persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai $\hat{Y} = 5,474 + 1,291 X$ dengan interpretasi sebagai berikut:

Unstandardized Coefficients (constant) sebesar 5,474, jika variabel ziarah kubur (X) dianggap nol, maka variabel ketenangan jiwa (Y) sebesar 5,474.

Unstandardized Coefficients dukungan ziarah kubur (X) sebesar 1,291. Jika variabel ziarah kubur (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan

kenaikan variabel ketenangan jiwa (Y) sebesar 1,291.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi memerlukan pengujian yang sesuai untuk memastikan keamatan hubungan dari variabel-variabel yang digunakan pengujian tersebut meliputi Uji T.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan : Dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df) = n (responden) - k (variabel) = 28-2 = 26 , diperoleh t tabel = 2,056.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

Jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih kecil ($<$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel

independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar ($>$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Pengambilan keputusan dalam uji t adalah: Jika nilai t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil ($<$) dari t maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Hasil keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (dukungan sosial) diperoleh nilai t hitung = 8,459 lebih besar ($>$) 2,056 = t tabel dan sig. = 0,000 lebih kecil ($<$)0,05, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ziarah kubur (X)

terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi.

D. DISKUSI

Bermula dari latar belakang masalah dalam bab satu dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis penelitian apakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi. Dan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui berdasarkan latar belakang diatas, maka penilitian ini akan berfokus pada beberapa permasalahan adakah Pengaruh Aktivitas Ziarah Kubur (X) Terhadap Ketenangan Jiwa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Y) Santri Tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pengurus Asrama Al

Mujahidin mengungkapkan bahwa Asrama Al Mujahidin memiliki 4 kamar yang berjumlah 28 santri tahfidz diantaranya 14 santri yang berkuliah, 2 santri yang tidak kuliah, 11 santri bersekolah SLTA sedrajat, dan 1 santri tidak sekolah (hanya lulus SLTP). Jadi jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 orang santri dengan menggunakan teknik non probability sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji Koefisien Determinasi. Menurut hasil uji validitas yang sudah diselesaikan oleh peneliti hasil dari R hitung dari setiap item pertanyaan kedua variabel

menunjukkan lebih besar dari pada R tabel maka setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas dalam penelitian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus alpha cronbach's untuk alat ukur variabel ketenangan jiwa (Y) diperoleh nilai sebesar 0,803, maka skala tersebut dinyatakan reliabilitas tingkat tinggi. Kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, dari hasil yang didapatkan dengan menggunakan IBM SPSS statistics 24 pada Hasil nilai Asym. Sig. pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari pada 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah data diketahui valid, reliabel serta normal maka peneliti melakukan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan

menggunakan IBM SPSS statistics 24 untuk mengetahui besarnya pengaruh tabel ANOVA dalam uji regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diperoleh F hitung = 71,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel ketenangan jiwa atau kata lain pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y).

Hasil dari tabel analisis regresi, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan pengaruh variabel ziarah kubur (X) terhadap variabel ketenangan jiwa (Y) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,474 + 1,291X$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstant (a) sebesar

5,474, artinya apabila variabel ziarah kubur bernilai 1, maka nilai ketenangan jiwa sebesar 5,474 dan setiap kenaikan satu poin pada variabel ziarah kubur, maka untuk variabel ketenangan jiwa akan naik sebesar 1,291. Hasil dari hepotesis dengan keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (ziarah kubur) diperoleh nilai t hitung = 8,459 lebih besar ($>$) 2,056 = t tabel dan sig. = 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ziarah kubur (X) terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hasil uji determinasi diketahui pengaruh dari variable ziarah kubur (X) terhadap variable ketenangan jiwa (Y) dinyatakan dalam bahwa nilai R Square/R² = 0,733. Dengan menghitung R Square² (0,7332) x 100% = 53,72%. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel ziarah kubur terhadap variabel ketenangan jiwa sebesar 53,72%, sedangkan

sisanya yaitu 46.28% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

E. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 8,459 dengan taraf signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ziarah kubur (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bahwa ziarah kubur (X) maka terdapat kecenderungan peningkatan terhadap signifikan terhadap ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, demikian pula

sebaliknya, bahwa semakin rendah ziarah kubur (X) maka ketenangan jiwa (Y) dalam menghafal Al-Qur'an santri tahfidz Asrama Al Mujahidin Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi cenderung menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). *Implementasi Pendidikan Life Skill Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. 06.
- Achmad Latif dan Endah Sutanti. *Ke-Nu-An Ahlussunnah Waljama'ah*, (Semarang:LP Ma'arif NU, 2009).
- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor.
- Ahmad Idris Marzuki, *Kang Santri Menyingkap Problematika Umat* (Kediri: Lirboyo Press, 2013).
- Al-Ayyubi, M. Z. (2020). *Praktik Ziarah Kubur Dan Perannya Terhadap Hafalan Al-Quran Di Makam KH. M. Munawwir Dongkelan, Panggunharjo, Bantul*. MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Alimah, F. (2020). *Pengaruh kegiatan ziarah kubur terhadap ketenangan jiwa santri kelas XII Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Burhanuddin, B. (2020). *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa)*. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani.
- Cihat Nawawi, S. (2021). *Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur'an*. Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir.
- Dewi Sadiyah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Fahri, Z. (2021). *Analisis Hadis Tentang Ziarah Kubur Bagi Wanita Dalam Kitab Sunan Ibnu Majah Dan Abu Dawud* (Doctoral Dissertation, Uin Smh Banten).
- Fauzi, R. M. (2018). *Otoritas Kyai Dalam Menentukan Karakteristik Model Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*. Jurnal Al-Ijtima'iyyah.
- Firman Arifandi, L. (2019). *Ziarah Kubur Dalam Islam* (Vol. 194). Lentera Islam.
- H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Hadi, N. (2019). *Bahasa Indonesia*. RELIGIA.
- Jalaluddin, A. (2018). *Ketenangan Jiwa Menurut Fakh Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Latifah, U. (2016). *Salat tahajjud sebagai media terapi dalam mewujudkan ketenangan jiwa* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Musthofa, A. W. (2014). *Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari Dan Darussalam Blokagung Banyuwangi* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*. Hikmah.
- Ridwan, M. F. (2017). *Terapi Ziarah Sebagai Upaya Mencapai Ketenangan Jiwa Pada Santri Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung*.
- Rohman, F. (2019). *Konsep Jiwa Yang Tenang Dalam Surat Al Fajr 27-30 (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)*. Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). *Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk)*. Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf.
- Rusdiansyah, A. K., & Anwar, M. A. (2020). *Pelaksanaan Program Ziarah Kubur Dalam Penguatan Sikap Spiritual Santri (Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebangsari Senggowar Gondang Nganjuk)*. Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf.
- Sadiyah, Dewi. (2015). *Metode penelitian dakwah (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)*. Remaja Rosdakarya.
- Sari, A. E. (2015). *Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelisul Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek*.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2017).
- Sutejo Ibnu Pakar, *Panduan Ziarah Kubur* (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015).
- Syafi'ah, W. S. (2019). *Pengaruh Membaca Sholawat Wahidiyah Terhadap Ketenangan Jiwa Lansia Di Desa Tanjungsari*.
- Tri, L. (2019). *Nilai-Nilai Religius Dalam Tradisi Ziarah Kubur Makam Syekh Baribin Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Wajdi, M. F. (2017). *Jangan Khawatir, Allah Bersamamu*. Mizan Mizania
- Wawansyah, W., & Sasmanda, S. (2018). *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq)*. Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan.
- Wulandari, A. (2016). *Nilai-Nilai Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu Kel. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir*. (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Zahro, A. (2015). *Makna Ketenangan Jiwa Pada Lansia Setelah Mengamalkan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah (Studi Kasus Jama'ah Di Desa Kesambi Bandung Tulungagung)*.